

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Interaksi antara perlakuan ketinggian tempat dan aplikasi boron menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter bobot 100 biji. Pada ketinggian tempat 1.650 mdpl dengan taraf konsentrasi 0,49 mM menunjukkan bobot 100 biji maksimal (4,8 gram). Sedangkan pada ketinggian 700 mdpl dengan taraf konsentrasi 1 mM menunjukkan bobot 100 biji maksimal (3,38 gram).

Aplikasi boron di dataran tinggi 1.650 mdpl menunjukkan pengaruh nyata terhadap jumlah bunga per malai (39,45), jumlah spikelet per malai (14,00), jumlah biji isi (31,40), persentase biji panen (93,90%) dan hasil biji per tanaman (5,81 gram) pada taraf konsentrasi 0,49 mM. Sementara itu, taraf konsentrasi 1 mM menunjukkan pengaruh nyata pada jumlah biji per malai (34,55). Sedangkan aplikasi boron di dataran medium 700 mdpl menunjukkan pengaruh nyata terhadap jumlah bunga per malai (31,50), jumlah spikelet per malai (12,05), jumlah biji isi per malai (26,25), jumlah biji per malai (29,10) dan hasil biji per tanaman (1,94) pada taraf konsentrasi 1 mM. Namun, pengaruh nyata terhadap persentase biji panen (98,14 %) ditunjukkan taraf konsentrasi 0,49 mM.

5.2 Saran

Perlu dilakukan uji lanjutan menanam gandum galur M7 di dataran dengan ketinggian di atas 700 mdpl agar diperoleh hasil biji yang mendekati hasil biji di ketinggian 1.650 mdpl. Selain itu perlu upaya untuk mengevaluasi galur gandum yang adaptif dibudidayakan di dataran medium 700 mdpl sehingga menghasilkan produksi yang optimal.